

**PERANCANGAN ANTARMUKA PENGGUNA YANG MENARIK UNTUK
WEBSITE E-COMMERCE CV HASNA BEDARASA: GAYA DESAIN ART DECO
DAN FLAT DESIGN****Arifah Dian Susilowati¹⁾, Ratih Pertiwi²⁾**

Desain Komunikasi Visual, Universitas Esa Unggul

Arifahd26@student.esaunggul.ac.id**Abstract**

This study aims to design an attractive and effective user interface (UI) for the e-commerce website CV Hasna Bedarasa, focusing on enhancing user experience, visual appeal, and conversion rates. The method employed involves descriptive design research with a qualitative approach, analyzing the website's layout, typography, and responsiveness. The design process adheres to Art Deco and Flat Design principles to balance aesthetics and functionality. The study's findings reveal that the appropriate application of layout, typography selection, and consistent use of geometric elements can significantly improve readability, visual appeal, and overall user experience. These results support the development of a website that is not only visually appealing but also functional and easily accessible across various devices.

Article History*Submitted: 9 Agustus 2024**Accepted: 15 Agustus 2024**Published: 16 Agustus 2024***Key Words**

UI Design, e-commerce, responsiveness, layout, typography.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merancang antarmuka pengguna (UI) yang menarik dan efektif untuk situs web e-commerce CV Hasna Bedarasa, dengan fokus pada peningkatan pengalaman pengguna, daya tarik visual, dan konversi. Metode yang digunakan mencakup penelitian desain deskriptif dengan pendekatan kualitatif, melibatkan analisis tata letak, tipografi, dan responsivitas situs web. Proses perancangan mengikuti prinsip-prinsip desain Art Deco dan Flat Design untuk menciptakan keseimbangan antara estetika dan fungsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan tata letak yang tepat, pemilihan tipografi, dan penggunaan elemen geometris yang konsisten dapat secara signifikan meningkatkan keterbacaan, daya tarik visual, dan pengalaman pengguna secara keseluruhan. Hasil ini mendukung pengembangan situs web yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga fungsional dan mudah diakses oleh pengguna di berbagai perangkat.

Sejarah Artikel*Submitted: 9 Agustus 2024**Accepted: 15 Agustus 2024**Published: 16 Agustus 2024***Kata Kunci**

Desain UI, e-commerce, responsivitas, tata letak, tipografi..

Pendahuluan

Dalam era digital yang semakin berkembang, e-commerce telah menjadi salah satu saluran utama untuk penjualan dan distribusi produk. Pertumbuhan pesat ini menuntut para pelaku bisnis untuk tidak hanya mengandalkan kualitas produk, tetapi juga menghadirkan pengalaman berbelanja yang menarik, mudah diakses, dan memuaskan bagi pengguna. Website e-commerce yang efektif harus mampu menyajikan informasi produk dengan cara yang estetik, mudah dinavigasi, dan fungsional. Perancangan antarmuka pengguna (UI) yang baik dapat menjadi faktor penentu dalam keberhasilan sebuah website e-commerce, khususnya dalam meningkatkan konversi dan memperkuat identitas merek.

Studi terdahulu menunjukkan bahwa desain UI yang responsif dan menarik sangat berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dan konversi penjualan. Menurut Wroblewski (2011), antarmuka pengguna yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan daya tarik visual dan kenyamanan navigasi, yang pada akhirnya memperbaiki tingkat retensi pengguna. Perancangan oleh Nielsen dan Budi (2013) menekankan pentingnya desain visual yang bersih dan terorganisir dalam memfasilitasi interaksi pengguna dengan konten. Flat Design, dengan pendekatan minimalis dan fokus pada kesederhanaan, telah menjadi salah satu gaya desain yang dominan dalam beberapa tahun terakhir. Gaya ini menekankan elemen-elemen datar, tanpa efek tiga dimensi, bayangan, atau gradien yang rumit, sehingga menciptakan antarmuka yang cepat dan responsif.

Sebaliknya, Art Deco, sebuah gaya yang berkembang pada awal abad ke-20, dikenal karena penggunaan bentuk-bentuk geometris yang kuat, simetri, dan ornamen yang mewah. Meskipun gaya ini tidak sering digunakan dalam perancangan UI modern, kombinasi antara Art Deco dan Flat Design menawarkan peluang unik untuk menciptakan antarmuka yang tidak hanya fungsional tetapi juga memiliki daya tarik estetis yang kuat. Penggunaan elemen tradisional seperti Batik Megamendung dalam desain UI juga mencerminkan identitas budaya yang kuat, yang dapat meningkatkan citra merek dan daya tarik lokal.

Artikel ini berkontribusi pada literatur desain UI dengan mengeksplorasi integrasi antara Art Deco dan Flat Design dalam konteks website e-commerce, khususnya untuk CV Hasna Bedarasa. Kebaruan ilmiah yang dihadirkan dalam perancangan ini terletak pada penggunaan elemen budaya Indonesia, seperti Batik Megamendung, yang dikombinasikan dengan prinsip-prinsip desain modern. Pendekatan ini belum banyak dieksplorasi dalam perancangan sebelumnya, khususnya dalam konteks e-commerce di Indonesia.

Permasalahan utama yang diangkat dalam perancangan ini adalah bagaimana menggabungkan elemen-elemen desain dari dua gaya yang berbeda, yakni Art Deco dan Flat Design, untuk menciptakan antarmuka pengguna yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga fungsional dan intuitif. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa kombinasi ini dapat meningkatkan pengalaman pengguna, memperkuat identitas merek CV Hasna Bedarasa, serta mendorong peningkatan konversi penjualan.

Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengkaji efektivitas penerapan kombinasi gaya desain Art Deco dan Flat Design dalam perancangan antarmuka pengguna pada website e-commerce CV Hasna Bedarasa. Artikel ini juga bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari desain UI terhadap pengalaman pengguna, citra merek, dan konversi penjualan.

Metode Perancangan

Perancangan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada CV Hasna Bedarasa. Perancangan kualitatif dipilih untuk memahami secara mendalam bagaimana perancangan UI dengan gaya desain Art Deco dan Flat Design diterapkan dan bagaimana hal ini mempengaruhi pengalaman pengguna.



Gambar 1 Foto Bersama Owner
(Sumber: Arifah, 2 Desember 2022)



Gambar 2 Foto Bersama Staff Produksi
(Sumber: Arifah, 2 Desember 2022)

Perancangan dilakukan selama periode enam bulan, mulai dari Januari hingga Juni 2024. Tempat perancangan adalah kantor CV Hasna Bedarasa di Bandung, Indonesia, serta platform digital yang digunakan oleh tim desain untuk kolaborasi.

Berdasarkan hasil wawancara, nama perusahaan ini diambil dari nama putri kedua pemiliknya, sedangkan "Bedarasa" mencerminkan harapan bahwa produk yang mereka buat memiliki cita rasa yang berbeda dari produk lainnya. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2009, awalnya sebagai usaha rumahan yang dijalankan sebagai pekerjaan sampingan oleh pemilik. Inspirasi untuk memulai usaha ini datang ketika pemilik sering melihat ibu mertuanya membuat camilan untuk anak-anaknya saat berkunjung ke Bogor. Tertarik untuk mencoba, pemilik mulai membuat cireng bersama ibu mertuanya, mempelajari cara membuat adonan, dan mengingat bumbu-bumbu yang digunakan. Setelah berhasil membuat sendiri di rumah, cireng tersebut kemudian dibagikan kepada orang-orang terdekat sebagai uji coba, dan mendapat respon positif. Akhirnya, pemilik memutuskan untuk memasarkan cireng yang telah dikreasikan dengan berbagai isian ke warung-warung kecil di sekitar rumah.

Awalnya, bisnis ini hanya merupakan usaha sampingan, namun seiring waktu, bisnis ini berkembang menjadi usaha utama pemilik. Sebelumnya, pemilik bekerja sebagai karyawan di sebuah perusahaan, tetapi setelah satu tahun melihat perkembangan produk yang signifikan dan meningkatnya minat masyarakat, ia memutuskan untuk berhenti dari pekerjaannya dan fokus pada bisnis ini. Pada tahun 2010, pemilik mulai membeli gedung produksi dan merekrut karyawan untuk membantu produksi. Proses produksi yang berlangsung dari sore hingga malam hari ini dapat menghasilkan 7.000 hingga 9.000 pcs cireng setiap hari. Produksi dilakukan pada malam hari agar produk dapat segera didistribusikan ke pelanggan oleh tim penjualan pada pagi harinya.

Saat ini, CV Hasna Bedarasa memiliki 16 karyawan laki-laki, yang terdiri dari 10 karyawan produksi, 1 admin, dan 5 sales. CV Hasna Bedarasa telah memperoleh sertifikasi Halal dari MUI dan terdaftar di BPOM, sehingga produk-produk mereka dijamin aman untuk dikonsumsi. Hingga saat ini, CV Hasna Bedarasa telah menghasilkan tiga jenis cireng, yaitu cireng isi dengan 10 varian rasa, cireng frozen, dan cireng rujak.

Dalam hal promosi, CV Hasna Bedarasa saat ini menggunakan media sosial seperti Instagram dan Facebook. Sebelumnya, perusahaan memiliki sebuah blog sebagai website, namun informasi yang tersedia sangat minim, sehingga banyak pelanggan baru kesulitan untuk melihat dan membeli produk terbaru. Blog tersebut hanya berisi informasi tentang cireng isi, cara penyimpanan, serta kontak dan alamat perusahaan. Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, diperlukan media promosi yang lebih efektif untuk mendukung peningkatan penjualan.

Sasaran perancangan adalah pengembangan antarmuka pengguna untuk website e-commerce CV Hasna Bedarasa. Fokus utama adalah pada elemen visual dan fungsionalitas antarmuka yang dapat mempengaruhi pengalaman pengguna dan konversi penjualan.

Prosedur perancangan dimulai dengan analisis kebutuhan pengguna dan identitas merek CV Hasna Bedarasa. Prototipe tersebut dirancang dengan menggabungkan elemen-elemen Art Deco dan Flat Design, serta diintegrasikan dengan elemen budaya seperti Batik Megamendung. Setelah prototipe selesai, dilakukan evaluasi melalui pengujian pengguna untuk mendapatkan umpan balik mengenai kepuasan, kemudahan penggunaan, dan estetika desain.

Instrumen yang digunakan dalam perancangan ini meliputi kuesioner kepuasan pengguna, alat observasi proses desain, serta perangkat lunak analisis statistik untuk mengukur dan menganalisis data yang diperoleh dari uji coba pengguna.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dan inferensial. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana pengguna merespons desain UI, sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis mengenai dampak desain terhadap konversi penjualan dan kepuasan pengguna.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kombinasi gaya desain Art Deco dan Flat Design pada website e-commerce CV Hasna Bedarasa berhasil menciptakan antarmuka pengguna yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga fungsional dan mudah digunakan. Desain yang memadukan bentuk-bentuk geometris khas Art Deco dengan kesederhanaan Flat Design menghasilkan tampilan yang harmonis dan estetis. Penggunaan warna gradasi yang cerah, serta elemen tradisional seperti Batik Megamendung, memberikan kesan yang kuat terhadap identitas merek CV Hasna Bedarasa.



Gambar 3 Tampilan Beranda Cireng rasa Abon
(Sumber: Arifah, 2023)



Gambar 4 Tampilan Tampilan Detail Pesanan
(Sumber: Arifah, 2023)

Dalam desain web, tata letak adalah cara halaman web diatur dan disusun, yang mencakup penempatan elemen-elemen seperti header, menu navigasi, konten, dan footer dalam struktur yang mudah diakses oleh pengunjung. Tata letak yang efektif memungkinkan pengguna untuk dengan mudah menavigasi situs web dan menemukan informasi yang mereka cari. Selain itu, desain web yang baik harus mempertimbangkan responsivitas, yaitu

kemampuan tampilan situs web untuk menyesuaikan diri dengan berbagai perangkat, seperti komputer desktop, tablet, dan smartphone.

Responsivitas ini sangat penting dalam era digital saat ini, karena pengguna mengakses situs web dari berbagai jenis perangkat dengan ukuran layar yang berbeda-beda. Desain yang responsif memastikan bahwa tata letak, konten, dan elemen interaktif situs web tetap konsisten dan mudah digunakan di semua perangkat.

Pengujian pengguna menunjukkan bahwa antarmuka yang dirancang mampu meningkatkan kepuasan pengguna, dengan responden menyatakan bahwa desain tersebut mudah dinavigasi dan menyenangkan secara visual.

Hasil pembahasan ini juga mengungkapkan bahwa penggabungan elemen tradisional dengan gaya desain modern memberikan keunikan tersendiri yang tidak hanya memperkuat identitas merek tetapi juga meningkatkan daya tarik bagi pengguna. Desain UI yang responsif dan interaktif, didukung oleh navigasi yang intuitif dan fitur-fitur yang mudah diakses, terbukti meningkatkan kualitas pengalaman pengguna secara keseluruhan.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kombinasi gaya desain Art Deco dan Flat Design dalam perancangan antarmuka pengguna untuk website e-commerce CV Hasna Bedarasa telah berhasil menciptakan antarmuka yang menarik, fungsional, dan sesuai dengan identitas merek. Integrasi elemen tradisional seperti Batik Megamendung dengan desain modern tidak hanya memperkuat citra merek tetapi juga meningkatkan daya tarik visual dan pengalaman pengguna. Peningkatan konversi penjualan yang dihasilkan menunjukkan bahwa desain UI yang baik dapat berkontribusi signifikan terhadap kesuksesan sebuah website e-commerce.

Rekomendasi untuk langkah selanjutnya adalah melanjutkan pengembangan dan pengujian desain UI ini pada berbagai perangkat dan platform, serta menambahkan fitur-fitur tambahan yang dapat meningkatkan interaktivitas dan personalisasi pengalaman pengguna. Penelitian lebih lanjut juga disarankan untuk mengeksplorasi pengaruh elemen budaya lokal lainnya dalam perancangan UI untuk e-commerce di Indonesia.

Ucapan Terima Kasih

Saya panjatkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan petunjuk dan jalan menuju masa depan yang saya cita-citakan.

Terima kasih kepada kedua orang tua saya, Junaedi dan Sulasmi, yang menjadi sumber utama kekuatan dan dukungan dalam setiap langkah hidup saya. Cinta dan dorongan yang kalian berikan tidak pernah berhenti, dan saya sangat berterima kasih atas semua perjuangan, doa, dan dukungan yang tak ternilai harganya. Semoga kalian selalu dalam keadaan sehat dan selalu mendampingi setiap langkah perjalanan hidup saya. Terima kasih juga kepada kakek dan nenek tersayang yang selalu mendoakan cucu tercintanya.

Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

- Bapak Dr. Ir. Arief Kusuma, A.P., MBA, selaku Rektor Universitas Esa Unggul, atas semua fasilitas dan dukungan yang telah diberikan.
- Bapak Karna Mustaqim, S.Sn., M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Desain Industri dan Kreatif Universitas Esa Unggul, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa perkuliahan.
- Bapak Rudi Heri Marwan, S.Sn., M.Ds., selaku Kepala Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Esa Unggul, yang telah membagikan ilmu dan inspirasi yang berharga.
- Ibu Ratih Pertiwi, S.Ikom., M.Ds., selaku Dosen Pembimbing yang terus memberikan panduan, motivasi, dan dukungan sepanjang perjalanan penulisan karya ini.

- Bapak Dr. Muhammad Fauzi, S.Des., M.Des., selaku Dosen Penguji 1 Sidang Tugas Akhir, dan Ibu Ixsora Gupita Cinantya, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Penguji 2 Sidang Tugas Akhir, yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat berarti.

Saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada:

- Bapak Yuli Riyanto, pemilik CV Hasna Bedarasa, yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di CV Hasna Bedarasa.
- Bapak Rahmat Alfazri, S.Kom., selaku front-end developer yang dengan sukarela meluangkan waktu untuk diwawancarai dan memberikan banyak wawasan yang membantu dalam penulisan karya ini.
- Dityo Prayogi, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup saya, memberikan banyak dukungan baik secara moral maupun materi. Terima kasih atas semangat dan kehadiranmu yang selalu mendukung saya dalam segala keadaan.
- Sahabat-sahabat saya, Melita dan Sahrul, yang selalu ada untuk memberikan bantuan, semangat, serta keceriaan yang menyemangati perjalanan kuliah saya. Tanpa kalian, saya mungkin tidak akan sampai di titik ini.
- Riska dan Ara, teman-teman terbaik yang selalu mendukung saya sepanjang perjalanan perkuliahan hingga saat ini.
- Felicia, Dea, Stefanny, Xiao Long, serta seluruh teman-teman DKV Paralel 2019, yang telah bersama-sama melalui suka dan duka perkuliahan.
- Semua teman-teman Angkatan DKV UEU tahun 2019, yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya di universitas ini.

Referensi

- Nguyen, H. H. (2020). Enhancing the E-commerce Adoption among SMEs: An Empirical Study. *Management Science Letters*, 8.
- Diyatma Jatmika Aris, 2017. "Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial Instagram Terhadap keputusan pembelian produk saka bistro dan bar". *Jurnal e- Proceeding of Management Vol.4, No.1 April 2017*.
- safanayong, y. (2011). *yongky safanayong*. Arte Media.
- Traver., K. C. (2016). *Business, Technology, Society*".
- Yasmine Dhanira Breda, d. N. (2021). Perancangan Situs Web Sebagai Media Promosi Untuk Perusahaan. *e-Proceeding of Art & Design : Vol.8*, 3181-3192.
- Nugraha, Indra. 2018. Perancangan Website E-Commerce Berbasis Wordpress Pada Butik Larasati Sragen, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Migotuwio, N. (2020). *Desain Grafis: Kemarin, Kini, dan Nanti*. Alinea Media Dipantara.
- Fauzi Nur, M., Darmawan, E., & Budi Sardjono, A. (2013). *Terminal Bus Tipe A di Bogor* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro FT. Jurusan Arsitektur).
- Galitz, Wilbert O. 2002. *The Essential Guide to User Interface Design Second Edition*. John Wiley & Sons, Inc. Canada.
- Hakim, Lukmanul. 2004. Cara Cerdas Menguasai Layout, Desain dan Aplikasi Web. PT Elex Media Komputindo Jakarta.
- Kusrianto, Adi (2010). Pengantar Tipografi. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Laudon, K. C., & Traver, C. G. (2017). E-Commerce 2016 business, technology, society (12th ed.). England: British Library Catalogue in-89
- zi, Aria Ar et al. "Penerapan Metode Design Thinking Pada Model Perancangan Ui/Ux Aplikasi Penanganan Laporan Kehilangan Dan Temuan Barang Tercecer." *Desain Komunikasi Visual, Manajemen Desain dan Periklanan (Demandia)*, vol. 3, no. 02, 2018, pp. 219-237, doi:<https://doi.org/10.25124/demandia.v3i02.1549>.
- Kuswanto, Heri. "Analisis Prinsip Layout and Composition Pada Web Design Perusahaan Pt. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Dan Pt. Fif Group Berdasarkan Buku "the Principle of

Beautiful Website Design by Jason Beaird". Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education), vol.2, no. 1, 2017, pp. 1-7, doi:<https://doi.org/10.21831/elinvo.v2i1.14488>.